

Edukasi vaksin dan vaksinasi covid-19 di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap

Education of vaccine and covid-19 vaccination in Pesawahan Village, Binangun District, Cilacap Regency

Husnul Khuluq*, Titi Pudji Rahayu, Sofingatun Tia Agustin

¹Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding author: husnulkhuluq@unimugo.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:

Edukasi,
vaksin,
Vaksinasi
Covid-19,

Latar belakang: Program vaksinasi COVID-19 secara nasional kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk meminimalisir penularan terus dilakukan. Sampai saat ini vaksinasi belum menjangkau seluruh masyarakat Indonesia terutama di daerah terutama pelosok. Pemerintah sudah merencanakan pengadaan 364 juta dosis vaksin sehingga perlu dukungan dan kesadaran dari seluruh lapisan masyarakat termasuk masyarakat awam non tenaga kesehatan tentang pentingnya vaksinasi dan pentingnya pengetahuan tentang kejadian pasca imunisasi (KIPI). Disisi lain keberhasilan vaksinasi harus didukung pemahaman masyarakat tentang vaksin COVID-19. **Tujuan:** mensosialisasikan vaksin dan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat di Desa Pesawahan, kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. **Metode:** Edukasi tentang vaksin dan vaksinasi COVID-19 melalui media leaflet dan tatap muka kemudian dilakukan evaluasi dengan melakukan pre test dan post test atau one group pretest-posttest design. **Hasil:** Peningkatan pengetahuan tentang vaksin dan vaksinasi dari nilai rata-rata pre tes 67.74 naik menjadi 79,35 **Kesimpulan:** Pemberian edukasi lewat tatap muka dan leaflet menaikkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin dan vaksinasi

ABSTRACT

Keywords:

Education,
Covid-19
Vaccinations,
Vaccine

Background: The national COVID-19 vaccination program, which aims to minimize transmission, is still in existence for all Indonesians. Vaccination has not yet reached all Peoples, particularly in rural areas. The government is planning to import 364 million doses of vaccine, so it will need support and education from all segments of society, including the common person and non-health personnel, about the importance of vaccination and post-immunization events (AEFI).: The public's knowledge of the COVID-19 vaccine, on the other hand, is important to the vaccine's effectiveness. **Aims** The objectives of this work is to administer COVID-19 vaccines and immunizations to the people of Pesawahan Village, Binangun sub-district, Cilacap Regency. **Methods:** Leaflets and face-to-face media are used to spread awareness about COVID-19 vaccines and immunizations, followed by an analysis or one group pretest-posttest design. **Results:** From a pre-test score of 67.74 to a post-test score of 79.35, participants improved their knowledge of vaccines and immunizations. **Conclusion:** Giving face-to-face education and leaflets to the common people increases people's awareness of vaccines and immunizations.:

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 adalah virus yang mudah menyebar, dan mampu menginfeksi dengan gejala ringan samapai berat dan diketahui mempunyai mortalitas yang tinggi (Khuluq et al., 2022). Dalam upaya

untuk melakukan pencegahan penularan COVID-19 maka dilakukan upaya Vaksinasi secara masal. Untuk program Vaksinasi tersebut tentunya dibutuhkan tindakan edukasi kesehatan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang

vaksinasi COVID-19 sehingga diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi (Aldilawati & Hidayat, 2021)

Dalam beberapa bulan ke depan pemerintah mencanangkan program vaksinasi COVID-19 secara nasional kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengeliminir penularan dan infeksi yang terus meningkat dimana tren terakhir pertambahan terkonfirmasi positif harian mencapai lebih dari 13.000 dan angka kematian mencapai lebih dari 27.000 (data akhir januari 2021) (WHO, 2020) Pemerintah sudah merencanakan pengadaan 364 juta dosis vaksin sehingga perlu dukungan dan kesadaran dari seluruh lapisan masyarakat termasuk masyarakat awam non tenaga kesehatan.(Kemenkes, 2020). Beberapa vaksin sudah diadakan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kelompok atau resiko penggunaanya, seperti orang tua dan kelompok dengan komorbid tertentu (PAPDI, 2020).

Salah satu penyebab yang mengakibatkan masyarakat tidak patuh karena minimnya informasi yang diterima dan disisi lain upaya masyarakat berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran COVID 19 belum maksimal. Masyarakat yang tidak mau mengikuti vaksinasi diebakkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya vaksinasi dan kekhawatiran terkait adanya KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) (Kusuma et al., 2022). Walaupun negara kita berada dalam keadaan keadaan darurat, di banyak tempat masih dijumpai berkumpulnya banyak orang di satu tempat yang bisa menjadi cara untuk penyebaran virus COVID-19 dengan skala yang lebih besar (Mardiono et al., 2021)

Masyarakat desa Pesawahan kecamatan binangun Kabupaten Cilacap merupakan masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan sebagian besar wanita berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Desa Pesawahan sendiri juga minim fasilitas kesehatan karena Puskesmas yang melayani wilayah

tersebut adalah Puskesmas Binangun yang jaraknya sekitar 10 km, yang tidak hanya melayani masyarakat desa pesawahan tapi juga desa desa lain di wilayah kecamatan Binangun. Dengan kondisi seperti diatas dimana rendahnya pengetahuan masyarakat tentang informasi kesehatan maka perlu kiranya dilakukan edukasi dan sosialisasi tentang program vaksinasi covid-19 serta pemahaman vaksin pada umumnya.

Program sosialisasi dan edukasi kepada ibu ibu PKK dan pemberian leaflet atau brosur yang edukatif baik secara online atau offline bila memungkinkan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat agar siap divaksin covid-19. Leaflet disesuaikan dengan protokol penanganan COVID-19 (Kemenkes, 2021). Adapun metode yang digunakan adalah pemberian kuisioner pengetahuan tentang vaksin (pre test) kemudian dilakukan sosialisasi dan edukasi secara online atau secara langsung jika memungkinkan dan diikuti dengan pembagian leaflet. Setelah itu dilakukan postes untuk mengevaluasi hasil sosialisasi dan edukasi. Selama sosialisasi juga akan dibagikan hand sanitizer dan masker mengingat setelah vaksinasi prinsip 3M masih harus dilaksanakan. Penyelenggaraan sosialisasi dan edukasi dilakukan secara blended, online maupun offline menyesuaikan kondisi dan situasi.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah metode pemberdayaan masyarakat partisipatif dengan model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu metode yang mengikutsertakan partisipasi masyarakat. (Dewi, et al, 2019)

Tahap-tahap dalam model PRA adalah

- a. Identifikasi masalah dengan melakukan survey awal dilokasi berkomunikasi dengan masyarakat desa pesawahan
- b. Perumusan Masalah

Masalah yang ada adalah masih minimnya pengetahuan masyarakat desa Pesawahan tentang vaksin dan program vaksinasi nasional covid-19

- c. Identifikasi Pemecahan Masalah
Dilakukan survey awal kondisi social masyarakat dan komunikasi dengan masyarakat
- d. Pemilihan Pemecahan Masalah
Pemecahan dilakukan dengan edukasi dan sosialisasi yaitu pembagian leaflet, ceramah dan diskusi tentang vaksin covid-19 serta pentingnya keikutsertaan vaksinasi. Dilakukan juga pre test dan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat. Teknis pelaksanaan dilakukan secara online maupun online menyesuaikan dengan komdisi yang ada
- e. Perencanaan Penerapan
Diawali dengan dengan survey awal kondisi sosial budaya masyarakat, kemudian komunikasi denga masyarakat setempat
- f. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan pengabdian ini karena berada dalam situasi pandemi covid-19 dilaksanakan secara offline maupun online baik pre test, post test, edukasi maupun pembagian leaflet menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Juga dilakukan juga pembagian hand sanitizer dan masker.
- g. Evaluasi dan rencana tindak lanjut

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program pengabdian yang sudah dilaksanakan dan mengevaluasi pemahaman masyarakat tentang vaksinasi dan vaksin dengan membandingkan hasil pretest dengan posttest. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan kepada ibu ibu untuk mensosialisasikan kepada keluarganya

Metode penilain pengetahuan setelah dilakukan edukasi adalah dengan *one group pretest-posttest design* (Dantes, 2012). Menurut Notoatmodjo (2014) leaflet, adalah salah satu jenis media dalam menyampaikan informasi maupun kesehatan dengan selebaran yang telah dilipat. Informasi bisa dituliskan melalui kalimat, gambar, maupun kombinasi keduanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan utama pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dan sosialisasi dengan cara presentasi serta pembagian leaflet dan diskusi terprogram. Kegiatan ini pada hari Selasa, 30 Maret 2021 dari jam 09.00 WIB sampai dengan selesai. Sebelum sosialisasi, dilakukan pengisian kuesioner pre test tentang vaksin kepada masyarakat Desa Pesawahan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Profil sosiodemografi responden dan hasil pre test postes dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 1. Profil responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah responden	Persentase
1	18-25	1	3.2 %
2	26-35	6	19.4 %
3	36-45	14	45.2 %
4	46-55	10	32.3 %
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa usia responden yang berpartisipasi terbanyak berusia 36–45 tahun yaitu 45,2%. Usia adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan

seorang, semakin tinggi usia seseorang maka semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki. Jadi, usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Tabel 2. Profil responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Peresentase
1.	SD	2	6.5 %
2.	SMP	8	25.8 %
3.	SMA	14	45.2 %
4.	D3	4	12.9 %
5.	S1	2	6.5 %
6.	lain-lain	1	3.2 %
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan responden yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 45,2%. Tingkat pendidikan sangat

berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan dan perilaku seseorang melalui pengetahuan.

Tabel 3. Profil responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pendidikan	Jumlah	Peresentase
1.	petani	10	32.3 %
2.	PNS	3	9.7 %
3.	pedagang	7	22.6 %
4.	karyawan swasta	3	9.7 %
5.	lain-lain	8	32.3 %
	Jumlah	31	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 32,3%. Lingkungan pekerjaan menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat desa

yang mayoritas bekerja sebagai petani tidak mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan sehingga pengetahuannya kurang terutama masalah vaksin covid-19 yang baru-baru ini dikeluarkan oleh pemerintah.

Tabel 4. Profil responden berdasarkan Penghasilan

No	Pendidikan	Jumlah	Peresentase
1.	0-1.400.000	25	80.6 %
2.	1.400.000-3.000.000	3	9.7 %
3.	3.000.000-6.000.000	2	6.5 %
4.	>6.000.000	1	3.2 %
	Jumlah	31	100%

Penghasilan responden berdasarkan data pada tabel diatas yang paling banyak yaitu 0-1.400.000 per bulan sebanyak 80,6% hal ini berkaitan dengan pekerjaan responden yang

mayoritas adalah petani dan ibu rumah tangga. Hal ini dapat berpengaruh pada pengetahuan masyarakat terutama masalah kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa

Pesawahan, kecamatan Binangun, yang baik dari masyarakat desa kabupaten Cilacap mendapatkan antusias Pesawahan.

Tabel 5. Hasil Pre tes dan postes

Kriteria	Skor	Pre test		Postes	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	76-100	16	51,6	23	74,2
Sedang	56-75	6	19,4	6	19,4
Kurang	<56	9	29,0	2	6,4
	Jumlah	31	100	31	100

Nilai rata-rata pres tes 67.74 dan nilai rata-rata pos test meningkat menjadi 79,35.

Pada kegiatan ini ada lima orang yang bertugas yang terdiri dari 1 dosen dan 4 orang mahasiswa. Kegiatan presentasi dan diskusi berjalan lancar dengan suasana yang cukup kondusif. Setelah itu dilakukan postest untuk mengevaluasi hasil sosialisasi dan edukasi. Selama sosialisasi juga dibagikan hand sanitizer dan masker mengingat setelah vaksinasi prinsip 3M masih harus dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan mensosialisasikan vaksin dan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di Desa Pesawahan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Sasaran kegiatan pada program sosialisasi dan edukasi ini yaitu ibu ibu PKK dan masyarakat desa Pesawahan.

Hasil pengukuran pengetahuan masyarakat melalui *pretes* dan *postes* didapatkan nilai rata-rata *postes* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pretes*. Selain itu terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang berpengetahuan baik dari 51,6 % menjadi 74,2% (Tabel 5 dan 6). Hal ini sejalan dengan penelitian DEWI (2018) dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang imunisasi dengan menggunakan media leaflet. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan warga masyarakat di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap meningkat setelah dilakukan sosialisasi.

Selain kegiatan di Kelurahan juga diadakan kegiatan pembagian leaflet secara *door to door* kepada masyarakat desa pesawahan. Dimana leaflet tersebut digunakan untuk pretes dan postes sebagai media edukasi, dengan adanya leaflet tersebut akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin dan vaksinasi (Fitriyati et al., 2022). Pemilihan media karena leaflet memiliki keuntungan diantaranya memiliki informasi yang dapat dibaca kapanpun dan dimanapun, sederhana, dan bahasanya yang mudah dimengerti sehingga mudah dipahami, selain itu leaflet juga menjadi salah satu media paling efektif guna meningkatkan pengetahuan sehingga informasi yang ada dalam leaflet dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain..Diharapkan setelah diberikan masker dapat digunakan dengan baik guna mencegah zat asing yang masuk ke hidung seperti virus dan bakteri.

Untuk pembagian handsanitizier dilakukan pada peserta sosialisasi, perangkat dan masyarakat desa pesawahan. Dimana komposisi yang terdapat dalam handsanitizier yaitu alkohol 70% sangat efektif mampu untuk membunuh virus COVID-19 yang terdapat ditangan (R.Macinga,2020). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebersihan dari virus yang menyebar di lingkungan. Dengan adanya pemberian handsanitizier diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penyebaran virus melalui tangan.

Dalam kegiatan ini juga ada pembagian masker kepada peserta sosialisasi dimana untuk

meningkatkan tingkat pencegahan terhadap penyebaran COVID-19. Masker

efektif mencegah penyebaran virus dan mengurangi virus loading (Howard, 2021)



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN

Pengetahuan warga masyarakat di Desa Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap meningkat setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai vaksin dan vaksinasi covid-19.

Perlu diadakan program kegiatan pengabdian masyarakat cakupan

lebih luas misalnya pelajar atau kelompok masyarakat yang lain.

Kemudian untuk tindak lanjut dilakukan monitoring dengan bantuan pihak kelurahan terkait ketersediaan vaksinasi masyarakat desa pesawahan

DAFTAR PUSTAKA

Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021).

- Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 01–06. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.23>
- Dantes, I. N. (2012). *Metodologi Penelitian*.
- Dewi, A. P., Wardaniati, I., Pratiwi, D., & Valzon, M. (2019). Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat Di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(2), 132–137., <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.23>
- DEWI, N. P. M. M. (2018). *MANFAAT PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI DI PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN*.
- Fitriyati, L., Rizki, L., Sari, R. A., Puspitasari, R., & Mulyani, L. (2022). Penyuluhan tentang vaksinasi covid-19 dan stunting di Posyandu Kenanga, Desa Gunung Mujil, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 3(2), 76–82.
- Howard, J. (2021). An evidence review of face masks against COVID-19. *PNAS*, Vol. 118(No. 4).
- Kemendes. (2020). *Buku Saku Infovaksin*.
- Kemendes. (2021). *PROTOKOL TATALAKSANA COVID-19*.
- Khuluq, H., Yusuf, P. A., & Perwitasari, D. A. (2022). A bibliometric analysis of coronavirus disease (COVID-19) mortality rate. *Bali Medical Journal*, 11(2), 579–586. <https://doi.org/10.15562/bmj.v11i2.3423>
- Kusuma, T. U., Fahmi, F. Y., & Khasanah, M. L. (2022). Penyuluhan Kesehatan dalam Pencegahan KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kendal. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 3(2), 32–37.
- Mardiono, S., Alkhausari, & Saputra, A. U. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Vaksinasi (COVID-19) Kepada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1–4.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. : Rineka Cipta.
- Persatuan Dokter Ahli Penyakit Dalam Indonesia. (2020). *Rekomendasi PAPDI tentang Pemberian Vaksinasi COVID-19 (Sinovac/Inactivated) pada Pasien dengan Penyakit Penyerta/ Komorbid*.
- R.MacingaPhDa, R. A. L. S. (2020). Inactivation of SARS-CoV-2 by commercially available alcohol-based hand sanitizers. *American Journal of Infection Control*, Volume 49,(Issue 3.), 401–402.
- WHO. (2020). *Imunisasi dalam konteks pandemi COVID-19*. 1–6.